BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian memiliki peranan yang penting dalam peningkatan dan pengembangan ilmu pengatahuan. Pada dasarnya, penelitian merupakan usaha dan tindakan untuk lebih memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian memiliki manfaat yang sangat besar bagi ilmu pengetahuan sehingga harus diperhatikan pemenuhan syarat-syarat tertentu dalam penelitian seperti sesuai dengan metode ilmiah, menurut kerangka yang sistematis dan berencana.

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pendapatan jasa yang diterima oleh Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung yang beralamat di Jl. Surapati No 126 Bandung. Bergerak dibidang pemberian pelayanan kebersihan di Kota Bandung.

Menurut Iwan Satibi (2011:74) pengertian objek penelitian yaitu sebagai berikut:

> "Objek penelitian secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komprehensif, yang meliputi karakteristik wiliyah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud".

Menurut Supriyati (2012:38) pengertian objek penelitian yaitu sebagai berikut:

> "Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan".

3.2 Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian guna menunjang kesempurnaan Tugas Akhir ini penulis menggunakan data dan informasi yang saling berhubungan dengan metode penelitian yang mencangkup pengolahan data.

Pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat–sifat pada suatu objek penelitian tertentu. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi megenai keadaan saat ini.

Menurut Sugiyono (2013:7), metode deskriptif merupakan:

> "Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain".

Selain itu, metode deskriptif menurut Husein Umar (2013:22) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah sebagai berikut:

> "Metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa ,melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum".

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan mengenai situasi atau kejadian yang sedang terjadi pada saat sekarang, dengan didukung oleh fakta-fakta yang benar dan akurat. Dalam hal ini yang dilakukan penulis adalah

mempelajari dan membandingkan tinjauan atas penerimaan pendapatan jasa yang terdapat dalam teori dengan penerimaan pendapatan jasa yang diterapkan di Perusahaan Daerah (PD) Kebersihan Kota Bandung dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah tersebut.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2013:224).

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data maka teknik yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut harus benar dan sesuai kegunannya. Jika peneliti tidak dapat mengetahui teknik apa yang akan digunakan maka penlitian yang dilakukan tidak akan tepat sasaran dan tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut: 1. Studi Lapangan (*Field Research*), yaitu (a) Wawancara (*Interview*), (b) Observasi (*Observation*), (c) dokumentasi (*Documentation*), (d) catatan lapangan (*filednotes*) dan 2. Studi Kepustakaan (*Library Research*). Berikut uraian dari teknik-teknik tersebut:

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian secara langsung pada objek penelitian yaitu PD KEBERSIHAN KOTA BANDUNG yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan.

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara berisikan beberapa pertanyaan seputar permasalahan dan tujuan dari penelitian yang membahas tentang penerimaan pendapatan pada pd kebersihan**.**

Tujuan dari wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan tinjauan atas penerimaan pendapatan pada Perusahaan Daerah (PD) Kebersihan Kota Bandung.

b. Observasi (*Observation*)

Dari teknik observasi ini, penelitian langsung meneliti ketempat yang menjadi lokasi penelitian yaitu PD Kebersihan Kota Bandung, dan melakukan pengamatan langkah penerimaan pendapatan jasa, dengan harapan peneliti dapat memperoleh data secara langsung dan gambaran lebih jelas mengenai pelaksanaan sistem yang ada**.**

Pengumpulan data tersebut melalui pengamatan dan pencatatan oleh pengumpul data terhadap gejala atau peristiwa yang diselidiki pada objek penelitian. Observasi ini dilakukan untuk memahami suatu cara dari pandangan orang-orang yang terlibat didalamnya dengan tujuan agar memperoleh suatu informasi yang jelas dan benar mengenai penerimaan pendapatan jasa PD Kebersihan Kota Bandung.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini dlakukan dengan cara melihat, menganalisa data-data yang berupa dokumentasi yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

d. Catatan Lapangan (*filednotes*)

Penelitian membuat catatan singkat mengenai pokok-pokok pembicaraan dan pengamatan seputar penerimaan dan penagihan pendapatan jasa.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan adalah cara atau teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip tentang pendapat, teori dan hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penyelidikan, untuk studi kepustakaan ini penulis memperoleh data dengan membaca dan mempelajari buku-buku sumber dan catatan penulis yang diperoleh pada saat perkuliahan.

3.2.2 Sumber Data

Untuk mendapatkan data peneltian ini, data yang dikumpulkan berasal dari sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara. Selain dari sumber data primer, data yang diperoleh penulis juga berasal dari sumber data sekunder yaitu penulis melakukan pencarian data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, catatan-catatan serta dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

1. Data Primer

   Menurut Sugiyono (2012:139) sumber primer adalah sebagai berikut:

   "Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

   Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) pengertian data primer adalah:

   "Data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama yang biasanya melalui tahapan wawancara.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012:141) data sekunder adalah sebagai berikut:

"Sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen".

Menurut Ulber Silalahi (2012:289) sumber data sekunder adalah:

"Data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan suatu cara membaca, mempelajari dan memahami dengan sumber-sumber yang lain sebelum penelitian dilakukan.